

Peran Lagu dan Permainan dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Arab Anak Usia 4-5 Tahun

Hilda Zahra Lubis¹, Areza Syatifa², Halimatu Syahdia^{3*}, Nabila Sirait⁴

¹²³⁴ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak: Kemampuan bahasa Arab pada anak usia dini dapat ditingkatkan melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif seperti lagu dan permainan. Artikel ini bertujuan untuk membahas bagaimana lagu dan permainan berperan dalam membantu anak usia dini mengembangkan keterampilan berbahasa Arab. Dengan menekankan aspek sensorik, motorik, dan emosional, lagu dan permainan menjadi alat yang efektif untuk memperkuat kosakata, pengucapan, dan pemahaman bahasa. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam bagaimana lagu dan permainan memfasilitasi proses pembelajaran, memungkinkan anak-anak untuk terlibat secara aktif dan antusias pada saat belajar bahasa Arab. Sebagai kesimpulan, integrasi lagu dan permainan dalam pembelajaran bahasa tidak hanya bermanfaat untuk memperoleh bahasa Arab tetapi juga berkontribusi pada perkembangan holistik anak-anak, selaras dengan prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini yang menekankan eksplorasi dan partisipasi aktif dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Peran Lagu, Peran Permainan, Bahasa Arab, Anak Usia Dini

DOI: <https://doi.org/10.47134/paud.v2i2.1416>

*Correspondence: Halimatu Syahdia
Email: halimatusyahdia2@gmail.com

Received: 30-11-2024
Accepted: 30-12-2024
Published: 31-01-2025



Copyright: © 2025 by the authors.
Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license
(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Arabic language skills in early childhood can be improved through fun and interactive approaches such as songs and games. This article aims to discuss how songs and games play a role in helping early childhood develop Arabic language skills. By emphasizing sensory, motoric, and emotional aspects, songs and games become effective tools for strengthening vocabulary, pronunciation, and language comprehension. This study uses a qualitative approach to understand in depth how songs and games facilitate the learning process, allowing children to be actively and enthusiastically involved in learning Arabic. In conclusion, the integration of songs and games in language learning is not only beneficial for Arabic language acquisition but also contributes to children's holistic development, in line with the principles of early childhood education that emphasize exploration and active participation in learning.

Keywords: Songs, Games, Arabic, Early Childhood, Language Development

Pendahuluan

Anak usia dini merupakan masa emas pada perkembangan kemampuan kognitif, bahasa, agama, motorik, seni, sosial dan emosional. Pada masa ini, otak anak mempunyai kapasitas yang sangat luar biasa dalam menerima informasi, termasuk kemampuan berbahasa. Perkembangan bahasa pada anak usia dini merupakan aspek penting yang perlu dikembangkan dalam diri anak. Karena bahasa menjadi alat utama dalam komunikasi, berpikir, dan pembelajaran. Pada tahap usia dini, perkembangan bahasa

anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama interaksi sosial, kemampuan kognitif, dan lingkungan.

Menurut teori kognitif yang dikembangkan oleh Jean Piaget memandang bahwa bahasa sebagai bagian dari perkembangan kognitif secara keseluruhan. Menurut Piaget, anak-anak belajar bahasa melalui proses internal yang didasarkan pada kematangan biologis dan eksplorasi lingkungan. Maksudnya, piaget percaya bahwa bahasa bukanlah penyebab utama perkembangan kognitif, melainkan hasil dari perkembangan tersebut. Artinya kemampuan bahasa anak tumbuh seiring dengan perkembangan berpikir mereka. Anak perlu mencapai tingkat pemahaman tertentu terhadap konsep sebelum mampu mengekspresikan dalam bentuk kata-kata atau bahasa.

Menurut teori Lev Vygotsky menyatakan bahwa perkembangan bahasa pada anak dipengaruhi oleh interaksi sosial, lingkungan budaya, dan bantuan orang dewasa dalam perkembangan bahasa anak. Menurut Lev Vygotsky, bahasa bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga alat untuk berpikir yang berkembang melalui hubungan sosial.

Bahasa Arab, sebagai salah satu bahasa internasional sekaligus bahasa agama dalam Islam, memiliki nilai penting untuk dikenalkan sejak usia dini. Pengajaran bahasa Arab pada anak usia dini seringkali sulit, terutama dalam hal menarik minat anak untuk belajar dengan aktif dan penuh semangat.

Anak-anak dapat menambah kosakata saat bernyanyi, dengan bernyanyi mereka juga dapat mendengar dan menghafal kata baru untuk mengungkapkan atau mengatakannya. Bernyanyi juga memiliki manfaat, seperti dapat menyenangkan untuk anak usia dini dan media yang dapat mengekspresikan perasaan mereka, bisa meningkatkan rasa percaya diri anak, meningkatkan daya ingat mereka, meningkatkan kemampuan berpikir dan motorik mereka, memperkaya kosakata mereka, dan meningkatkan keterampilan berbahasa mereka. (Safitri et al. 2024)

(Fauziddin & Fikriya, 2020) menyatakan bahwa bermain merupakan dunianya anak-anak. Stimulasi, dukungan, dan pemenuhan kebutuhan anak memungkinkan anak-anak untuk bermain dengan menyenangkan, mendapatkan informasi yang menyenangkan, membangun ide, bereksplorasi, berimajinasi, dan menciptakan sesuatu yang baru. Bermain akan sangat membantu perkembangan moral, motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional anak (Rohmah, 2016).

Oleh karena itu, lagu dan permainan menjadi alat yang sangat berguna dan berguna untuk mengajarkan anak-anak bahasa Arab. Dengan melodi dan ritme yang menyenangkan, lagu membantu anak menghafal kosakata, pola kalimat, dan pengucapan. Namun, permainan yang mengutamakan interaksi dan pengalaman langsung membantu anak menginternalisasikan bahasa melalui kegiatan yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Permainan dan lagu tidak hanya membantu anak belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, tetapi mereka juga dapat membantu pertumbuhan bahasa, kemampuan sensorik, keterampilan motorik, dan hubungan sosial emosional mereka. Metode ini sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang menekankan pada eksplorasi dan keterlibatan aktif. Anak-anak tidak hanya belajar bahasa Arab melalui lagu

dan permainan, tetapi mereka juga belajar kreativitas, kemampuan sosial, dan kepercayaan diri.

Tujuan penggunaan permainan dan lagu dalam pengembangan kemampuan bahasa Arab anak usia dini adalah sebagai berikut: a) Mengeksplorasi peran permainan dan lagu dalam pengembangan kemampuan bahasa Arab anak usia dini; b) Meningkatkan kepekaan terhadap bunyi dan irama bahasa Arab; c) Meningkatkan pengucapan dan penggunaan kosakata dalam bahasa Arab; d) Meningkatkan keterampilan motorik dan kreatif anak saat bermain permainan; e) Meningkatkan memori dan kosakata.

Oleh karena itu, berdasarkan pada fenomena tersebut memicu minat penulis untuk melakukan penelitian tentang Peran Lagu dan Permainan dalam mengembangkan kemampuan Bahasa Arab Anak Usia Dini di TK Nurul Muslimin, Jl. Tuasan Kota Medan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran lagu dan permainan yang digunakan di TK Nurul Muslimin terkait dengan penguasaan kosa kata bahasa arab. Melalui penelitian ini, harapannya dapat menyediakan pemahaman dan pengetahuan terkait peran lagu dan permainan dalam meningkatkan kosa kata bahasa arab pada anak usia dini, serta penerapannya dalam konteks pendidikan anak usia dini.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan objektif mengenai kondisi yang sedang terjadi dengan mengumpulkan dan menjabarkan data yang diperoleh dari penelitian. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif dengan design deskriptif, yang dilakukan dengan observasi lapangan. Observasi lapangan sendiri adalah metode penelitian yang dilakukan secara langsung dengan mengamati objek dan mengumpulkan data wawancara dengan narasumber. Peneliti kemudian menganalisis dan menilai kembali fenomena yang terjadi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Adapun rancangan metode penelitian yang dilakukan adalah mengumpulkan data melalui observasi, kemudian melakukan wawancara dan dokumentasi, sedangkan pengambilan data hasil wawancara berasal dari narasumber dan partisipan. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah guru RA Nurul Muslimin sendiri. Adapun metode penelitian yang digunakan sebagai berikut:



Hasil penelitian ini, dianalisis langsung oleh peneliti untuk mengetahui Peran Lagu dan Permainan dalam mengembangkan kemampuan Bahasa Arab Anak Usia Dini di TK Nurul Muslimin, Jl. Tuasan Kota Medan. Dengan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif guru dalam merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang ditemukan berdasarkan pada penelitian yang dilakukan pada anak usia dini yang berada pada rentang Usia 4-5 tahun ditemukan bahwa peran lagu dan permainan dalam mengambangkan kosa kata bahasa arab pada anak usia dini dimana, lagu membantu anak-anak dalam mempelajari bahasa secara alami. Melalui melodi dan ritme, anak-anak lebih mudah mengingat kosa kata dan frasa. Selain itu lagu juga meningkatkan pemahaman fonetik dan pelafalan dalam bahasa arab, sementara peran permainan yaitu memberikan pengalaman belajar yang interaktif, sehingga anak-anak dapat mempraktikkan bahasa arab secara langsung. Permainan juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Defenisi Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran dalam bahasa Arab disebut al-ta'lim atau al-tadris, dan itu mirip dengan mengajar yang direncanakan oleh guru. Komunikasi, menurut Oemar Hamalik, adalah kumpulan elemen manusia, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Orang dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan orang lain.(Syah, 2019)

Pembelajaran Bahasa Arab merupakan proses atau kegiatan mengajar yang fokus pada pemahaman siswa tentang Bahasa Arab sebagai bahasa asing. Ini dilakukan guru dan siswa, serta elemen lainnya yang membantu mencapai tujuan belajar, seperti metode pengajaran yang efektif dan media pembelajaran.(Al Mardhi, 2024). Pembelajaran bahasa Arab adalah upaya untuk membantu siswa menguasai bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan, dengan memperhatikan berbagai elemen, seperti keterampilan berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan, serta kosakata, tata bahasa, dan struktur kalimat. Tujuan utama dari pembelajaran bahasa Arab adalah untuk memberi siswa pengetahuan dan pemahaman tentang bahasa tersebut, membangun keterampilan berkomunikasi, dan menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa tersebut.(Ghofar, Abdul, 2024)

Secara umum, tujuan belajar bahasa Arab adalah untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits, yang membutuhkan kemampuan berbicara dalam bahasa Arab untuk memahaminya. Selain itu, memahami makna yang terkandung dalam bacaan ibadah juga penting. (Pera Apriza, 2021). Selain itu tujuan belajar bahasa Arab adalah untuk Meningkatkan kemampuan berkomunikasi, termasuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan, yang terdiri dari empat komponen: menyimak (istima), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah). Meningkatkan kesadaran budaya, termasuk memperoleh pemahaman tentang hubungan antara bahasa dan budaya serta memperluas wawasan lintas budaya. (Muradi, 2013).

Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Perkembangan bahasa anak berlangsung secara bertahap seiring bertambahnya usia dan mencakup kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Pada tahap awal, anak mulai mendengar, kemudian berbicara, membaca, dan akhirnya menulis.(Jailani, 2018)

Perkembangan bahasa anak usia dini adalah proses rumit yang melewati beberapa tahapan. Studi terbaru menemukan bahwa ada beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap Pralinguistik: Pada tahap ini, bayi mulai mengeluarkan suara seperti cooing dan babbling serta menanggapi suara di sekitarnya.
2. Tahap Linguistik: Pada tahap ini, anak-anak mulai mengucapkan kata-kata pertama dan memahami artinya.
3. Tahap Pengembangan Tata Bahasa: Anak-anak mulai membuat kalimat sederhana dan memahami struktur kalimat dasar.
4. Tahap Tata Bahasa Lanjutan: Anak-anak mampu menggunakan kalimat yang lebih kompleks dan memahami aturan tata bahasa yang lebih kompleks.

Anak-anak tidak secara khusus mempelajari bahasa atau kosakata selama masa usia dini, tetapi rata-rata anak-anak menguasai lebih dari 14.000 kosa kata pada akhir masa usia dini. (Kholilullah, Hamdan, 2020)

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak meliputi:

1. Faktor Genetik, faktor Genetik ini mampu memengaruhi kecepatan dan kemampuan perkembangan bahasa anak. Faktor genetik ini adalah faktor yang berasal dari bawaan keluarga sejak lahir atau warisan biologis yang berkaitan dengan struktur otak, fungsi kognitif, dan fisiologis tubuh. Faktor genetik juga mempengaruhi tata bahasa, kosa kata, dan kemampuan berkomunikasi verbal. Anak-anak yang mewarisi kemampuan kognitif, termasuk potensi belajar bahasa dari orang tua mereka. Orang tua dengan kemampuan bahasa dan kognitif yang baik cenderung memiliki anak yang lebih mudah menangkap belajar bahasa, sebaliknya apabila ada riwayat keluarga dengan gangguan berbicara atau disleksia, kemungkinan anak akan mengalami tantangan yang serupa.
2. Lingkungan Sosial: Interaksi dengan orang tua, saudara, dan teman sebaya sangat penting. Pengembangan bahasa anak dapat didukung oleh lingkungan yang kaya akan stimulasi bahasa, seperti percakapan yang baik dan paparan kosakata yang beragam. Pengaruh lingkungan sosial dengan interaksi dengan teman sebaya membantu anak belajar bahasa dalam konteks sosial. Anak-anak belajar memahami isyarat nonverbal dan berbicara dengan situasi atau keadaan, selain itu pola asuh dan perhatian dari orang tua juga mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak usia dini hal ini dikarenakan anak berinteraksi atau mendengar langsung dari lingkungan terdekatnya.
3. Pendidikan Orang Tua, latar belakang Orang tua yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih menyadari pentingnya stimulasi bahasa dan lebih mampu menyediakan lingkungan yang mendukung perkembangan bahasa anak. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik, cenderung lebih memahami kebutuhan anaknya. Mereka lebih peka terhadap perkembangan anaknya sehingga mereka akan membekali stimulasi yang terbaik yang akan diberikan anaknya.

Sebaliknya, kurangnya stimulasi bahasa dan kurangnya dukungan dari orang tua dapat menghambat perkembangan bahasa anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dengan memberikan stimulasi bahasa yang memadai kepada anak mereka. (Nasution et al., 2023)

Peran Lagu dalam Pengembangan Bahasa Arab

Lagu-lagu anak dalam bahasa Arab yang mengandung kosakata yang sederhana sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan bahasa anak-anak. Lagu-lagu yang berbicara tentang angka, warna, atau salam adalah contoh jenis lagu yang sering digunakan. (Saputri, 2013). Para ahli berpendapat bahwa bernyanyi dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan membuat suasana belajar menjadi menyenangkan. Selain itu, penting untuk memperhatikan bagaimana siswa memperoleh kepercayaan diri (self-confidence) selama proses pembelajaran bahasa. (Safitri et al., 2024).

Ritme dan melodi lagu mudah diingat, membantu anak-anak memahami kosa kata baru dan melatih pelafalan. Melalui lagu, anak-anak juga dikenalkan dengan pola kalimat yang benar. Ini membantu mereka membangun struktur bahasa dan dapat membantu mengajarkan bahasa pada anak. Ada beberapa contoh yang efektif yaitu: 1) Lagu Alfabet Arab membantu anak mengenal huruf hijau dengan cara yang menyenangkan; 2) Lagu Kosa Kata memperkenalkan dan mengajarkan kosakata dasar seperti warna, angka, dan nama-nama benda; dan 3) Lagu Interaktif, lagu dengan gerakan fisik melibatkan aspek kinestetik, meningkatkan antusiasme anak.

Kegiatan bernyanyi tidak hanya menyenangkan untuk anak-anak, tetapi juga dapat membantu mereka lebih termotivasi untuk belajar. Kegiatan bernyanyi juga bertujuan untuk meningkatkan kosa kata anak, pemahaman mereka, keterampilan pelafalan mereka, dan ketepatan pengucapannya. (Ningsih, 2022)

Pendapat berikut menyatakan bahwa bernyanyi dengan musik sebagai pendukungnya, termasuk salah satu pendekatan yang efektif dalam pembelajaran bahasa, terutama bagi anak usia dini. Ini karena metode ini dapat membuat belajar lebih menyenangkan dan meningkatkan minat peserta didik, terutama dalam menerima materi yang diberikan melalui lirik lagu yang dinyanyikan. Hal ini dapat sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bonnie dan John mengatakan bahwa menyanyi dapat membantu anak menambah kosa kata baru, menyalurkan emosi melalui isi lagu, dan mengembangkan kemampuan pengembangan daya pikir. (Zahra & Amalia, 2024)

Peran Permainan dalam Pengembangan Bahasa Arab

Permainan memberi anak-anak konteks yang kaya untuk mempraktikkan bahasa Arab secara aktif. Teknik bermain sambil belajar memungkinkan anak-anak mempelajari keterampilan dasar bahasa Arab dengan cara yang menarik dan dapat dipahami dengan baik, yang mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. (Aprilia et al., 2024).

Pada anak usia dini, permainan memainkan peran penting dalam pengembangan kemampuan bahasa Arab mereka. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran

menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga meningkatkan keinginan dan partisipasi anak. Penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Matluba menemukan bahwa penggunaan pendekatan permainan dalam pembelajaran bahasa Arab efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, yang meningkatkan keinginan dan partisipasi siswa. (Parihin, 2023)

Permainan membantu anak belajar secara aktif dan membangun keterampilan mendengarkan, berbicara, dan mempraktikkan bahasa dalam situasi kehidupan nyata. Beberapa permainan yang efektif termasuk: 1) Permainan Kartu Bergambar: Anak diminta menyebutkan nama-nama benda dalam bahasa Arab; 2) Tebak Kata: Anak mendeskripsikan kata dalam bahasa Arab sambil teman sebayanya menebak; dan 3) Papan Interaktif: Anak bermain papan dengan teman sebayanya.

Kombinasi Lagu dan Permainan dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Penggunaan lagu dan permainan dalam pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini telah terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak-anak. Metode ini tidak cuma membuat proses belajar menjadi menyenangkan, akan tetapi juga membantu anak-anak menginternalisasi kosakata dan struktur bahasa dengan lebih baik. Dalam pembelajaran bahasa Arab, menggunakan lagu dan permainan dapat membuat kelas menjadi interaktif dan menyenangkan. Metode ini dapat membantu anak-anak belajar dasar bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami. Ini mendukung perkembangan sosial, emosional, dan kognitif mereka. (Aprilia et al., 2024)

Studi lain juga menunjukkan bahwa pendekatan kreatif sangat penting untuk mengajar anak usia dini bahasa Arab. Perkenalan kosakata dan frasa bahasa Arab dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami dengan menggunakan media pembelajaran yang inventif, seperti gambar, lagu, flashcard, dan permainan. Hal ini membantu anak-anak mengaitkan kata-kata dalam bahasa Arab dengan hal-hal atau tindakan nyata, meningkatkan kemampuan mereka untuk mengingat bahasa yang sedang mereka pelajari. (Muzammil, 2022). Selain itu, telah dilakukan penelitian tentang penggunaan teknik bermain dan bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebuah studi yang dipublikasikan pada tahun 2023 menemukan bahwa teknik ini memiliki dampak positif pada kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab, memperkaya kosakata mereka, dan meningkatkan keinginan mereka untuk belajar. (Irpan Pane et al., 2024).

Secara keseluruhan, memasukkan lagu dan permainan ke dalam pembelajaran bahasa Arab anak usia dini tidak hanya membuat belajar lebih menyenangkan, tetapi juga membantu meningkatkan kemampuan berbahasa mereka. Metode ini mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak dan mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Simpulan

Permainan dan lagu sangat penting untuk mengembangkan kemampuan bahasa Arab anak usia dini. Metode ini meningkatkan kosa kata, pelafalan, dan pemahaman struktur bahasa anak-anak selain membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Oleh karena itu, sangat disarankan untuk memasukkan metode ini ke dalam kurikulum pendidikan anak usia dini karena dapat membantu perkembangan bahasa Arab mereka secara optimal.

Daftar Pustaka

- Al Mardhi, Muhammad Radhi, F. B. (2024). *Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini*. 3(5), 3432–3443.
- Aprilia, N. F., Hafiza, H., & Sholihah, M. (2024). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini Berbasis Fun-Based Learning*. 33–39.
- Ghofar, Abdul, R. B. R. (2024). Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Tantangan, Peluang, Dan Strategi Menuju Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan*, 5(1), 15–28.
- Irpan Pane, M., Ichsan, M., & Agnia Ardiawati, I. (2024). Implementasi Metode Bermain dan Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak- Anak Desa Cipambuan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 100–110. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v5i1.10288>
- Jailani, M. S. (2018). Perkembangan Bahasa Anak dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies*, 18(1), 15–26. <https://doi.org/10.30631/innovatio.v18i1.36>
- Kholilullah, Hamdan, H. (2020). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 10(Juni), 75–94.
- Muradi, A. (2013). *Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di IndonesiA*. 1(1), 140–149.
- Muzammil, A. (2022). Strategi Kreatif Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini di TK Zainul Hasan Genggong: Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Dengan Media Inovatif. *At-Thufuly: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 111–121.
- Nasution, F., Siregar, A., Arini, T., & Zhani, V. U. (2023). Permasalahan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(5), 406–414.
- Ningsih, C. (2022). *Urgensi Bahasa Arab Dikembangkan Sejak Anak Usia Dini*. 9, 356–363.
- Parihin. (2023). Penggunaan Metode Permainan dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Motivasi dan Partisipasi Siswa Kelas XI MQNH Putri. *Jurnal Matluba: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(2), 136–150.
- Pera Apriza, A. (2021). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2). <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.227>
- Piaget, J. (1952), *The Origins of Intelligence in Children*. New York: International Universities Press.

- Safitri, L., Ul Munafiah, N. ', Kunci, K., Kosakata, :, & Bernyanyi, M. (2024). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2171–2175.
- Saputri, D. R. (2013). Proses Pembelajaran Seni Musik Bagi Siswa Tunanetra. *HARMONIA - Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*, 13(1), 37–44.
- Syah, imas jihan. (n.d.). *Imas Jihan Syah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan Email : imasjihans@gmail.com*.
- Syafryadin, S. (2021). Immersing Japanese Students Into English Language Learning: Songs, Games And Cultures. *Cakrawala Pendidikan*, 40(3), 554–563. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i3.37153>
- Vygotsky, L.S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Zare, M. (2020). The role of Persian-language word exercise games in improving spelling of students with dyslexia: Word exercise games in improving spelling. *Journal of Computer Assisted Learning*, 36(3), 315–322. <https://doi.org/10.1111/jcal.12400>
- Zahra, H., & Amalia, K. T. (2024). Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Anak Usia Dini Melalui Metode Audio Visual (bernyanyi). *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 5(2).